

DELAPAN KALI RAIH PENGHARGAAN HAM

## Kesetaraan Pelayanan Jadi Pijakan

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya untuk kedelapan kalinya berhasil meraih penghargaan Kota Peduli Hak Asasi Manusia (HAM). Salah satu pijakan yang dijadikan pedoman Pemkot hingga mampu mempertahankan predikat tersebut ialah kesetaraan pelayanan.

Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Sisruwadi, menjelaskan dari banyak aspek yang diverifikasi oleh Pemerintah Pusat, Kota Yogya dinilai mampu memberikan akses yang cukup baik bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk memperoleh tempat tinggal, serta akses berbagai layanan bagi penyandang disabilitas.

"Penghargaan ini patut kami syukuri karena kebijakan terkait hak asasi manusia mendapat apresiasi. Tetapi di balik ini juga ada evaluasi agar semua warga mampu memperoleh akses pelayanan yang setara," jelasnya

usai menerima penghargaan mewakili Walikota Yogya, Senin (14/12).

Sisruwadi menambahkan, Pemkot selama ini selalu berupaya agar setiap warga mampu mengakses kebijakan dan program pemerintah tanpa hambatan. Kaum perempuan, anak, lansia serta penyandang disabilitas tetap mendapat layanan yang sama tanpa ada perbedaan. Oleh karena itu, warga yang membutuhkan afirmasi juga dipayungi kelembagaan dalam menjamin hak-haknya. Di antaranya komisi disabilitas, forum anak hingga komisi daerah lansia.

Dirinya pun mendedi-

kasikan penghargaan tersebut sebagai hadiah dari Pemkot Yogya bagi masyarakat sebagai bukti peningkatan kinerja pemerintah pada segala bidang di Kota Yogya. Sisruwadi juga berharap hasil yang baik ini harus selalu dipertahankan dan ditingkatkan demi memberikan pelayanan publik yang prima bagi masyarakat Kota Yogya.

"Penghargaan ini kami hadiahkan untuk masyarakat Kota Yogya sebagai bukti bahwa Pemkot Yogya akan selalu meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat terutama pada sektor Hukum dan HAM," pungkasnya.

Sementara Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Yasonna Laoly, mengatakan penghargaan ini diberikan atas upaya dan keberhasilan Kota Yogya dalam pemenuhan dan pelayanan publik yang merupakan bagian dari hak-hak dasar warga dan masyarakat di Kota Yogya. Sejumlah kriteria penilaian ditetapkan oleh Kemenkumham di antaranya pada aspek hak hidup berupa angka kematian ibu hamil dan bayi, hak mengembangkan diri berupa angka anak-anak yang berkebutuhan khusus, penyandang buta aksara.

"Namun parameter yang paling penting yakni adanya regulasi berupa peraturan daerah (perda) yang memperhatikan aspek HAM. Sehingga penerapannya di lapangan tidak menimbulkan per-



Sisruwadi (kanan) mewakili Pemkot Yogya menerima penghargaan Kota Peduli HAM.

masalah," katanya.

Selain itu yang juga dinilai adalah aspek hak atas kesejahteraan beru-

pa jumlah keluarga berpenghasilan rendah, rumah tidak layak huni, jumlah pengangguran,

balita kurang gizi, serta aspek hak atas rasa aman, dan hak perempuan. (Dhi)-d

TEBING KALI WINONGO RAWAN LONGSOR

## Ambrol Akibat Hujan, 3 KK Mengungsi

**YOGYA (KR)** - Sekitar tiga kepala keluarga (KK) di Kampung Tompeyan Tegalrejo terpaksa harus mengungsi di rumah kerabatnya, Senin (14/12). Hal ini menyusul tebing Kali Winongo yang tepat berada di bawah rumahnya ambrol, Minggu (13/12) malam akibat hujan deras di kawasan tersebut.

Tiga kepala keluarga tersebut sebelumnya menempati satu rumah milik Sukinah (73) dan saat ini sedang diusahakan ditutup terpal untuk mengantisipasi potensi longsor susulan. "Tebing yang longsor tersebut kebetulan merupakan bekas pemuangan sampah. Karena kondisi tanahnya labil ditambah hujan yang cukup deras dan berlangsung lama, tebing pun longsor," jelas Camat Tegalarjo



Kondisi tebing Kali Winongo di Tompeyan yang ambrol.

Taokhid. Kejadian itu, lanjutnya, membuat satu rumah warga yang berada tepat di atas tebing retak. Khususnya di bagian dapur atau bagian belakang rumah. Warga lantas bergotong royong melakukan pembongkaran bagian dapur, sehingga bagian utama rumah tidak

ordinasi dengan BPBD Kota Yogya untuk mengakses bantuan darurat penanganan longsor, seperti terpal untuk menutup tebing yang longsor agar tidak semakin tergerus apabila terjadi hujan.

Diakuinya, hampir sepanjang tebing Kali Winongo yang berada di wilayah Kecamatan Tegalarjo rawan longsor saat musim hujan. Hal ini karena sebagian besar tebing belum diperkuat dengan talut.

"Rata-rata kondisi tebing cukup tinggi dengan kemiringan yang ekstrem, sehingga rawan longsor saat terjadi hujan deras," katanya. Dirinya mengingatkan warga yang tinggal di bantaran sungai untuk meningkatkan kewaspadaan.

Taokhid menambahkan, pihaknya juga sudah berko-

ikut roboh apabila terjadi longsor susulan. Luas tebing yang longsor diperkirakan mencapai 20 meter dengan ketinggian 15 meter dan lebar lima meter. Tiga kepala keluarga yang mengungsi tersebut totalnya 10 anggota keluarga.

Taokhid menambahkan, pihaknya juga sudah berko-

ordinasi dengan BPBD Kota Yogya untuk mengakses bantuan darurat penanganan longsor, seperti terpal untuk menutup tebing yang longsor agar tidak semakin tergerus apabila terjadi hujan.

ordinasi dengan BPBD Kota Yogya untuk mengakses bantuan darurat penanganan longsor, seperti terpal untuk menutup tebing yang longsor agar tidak semakin tergerus apabila terjadi hujan.

TERINTEGRASI APLIKASI JOGJA SMART SERVICE

## Kartu Pencari Kerja Diakses Melalui Daring

**YOGYA (KR)** - Layanan kartu pencari kerja atau kartu kuning kini dapat diakses melalui daring. Sistem online pengajuan kartu kuning tersebut sudah terintegrasi dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS) milik Pemkot Yogya.

Melalui aplikasi JSS, warga yang membutuhkannya cukup membuka menu Kartu Pencari Kerja di aplikasi tersebut dan mengisi data diri di formulir biodata dengan memasukkan nomor induk kependudukan, nama, alamat dan data diri lainnya, diakhiri dengan mengunggah foto KTP.

"Layanan ini baru saja kami luncurkan. Tidak hanya untuk memudahkan pelayanan di masa pandemi tetapi diharapkan juga dilakukan untuk kebutuhan kemudahan layanan

jangka panjang," kata Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya Erna Nur Setianingsih, Senin (14/12).

Erna mengungkapkan, kendati pengajuan layanan dapat dilakukan secara daring, namun pemohon tetap harus datang ke kantor dinas untuk menerima kartu tersebut. Hal ini karena sebelum kartu diserahkan, pemohon juga harus melakukan konsultasi dengan petugas pengantar kerja sekaligus verifikasi data. Meski demikian, proses pengajuan sampai diterbitkannya kartu kuning pun tidak memakan waktu lama atau sekitar satu hari.

Diakuinya, selama masa pandemi Covid-19, warga yang mengakses layanan kartu kuning menurut

drastis. Jika sebelumnya dalam sehari bisa mencapai sepuluh pemohon, kini hanya sekitar dua atau tiga pemohon. "Semoga dengan layanan daring ini bisa memudahkan dan meningkatkan akses. Di samping juga mendukung program smart city yang digulirkan Pemkot," tandasnya.

Erni pun mengingatkan agar pemohon yang sudah mengantongi kartu kuning untuk memberikan laporan apabila sudah diterima bekerja. Masyarakat biasanya lupa tidak memberikan laporan padahal data perkembangan pengguna kartu kuning itu pun sangat dibutuhkan oleh dinas. Apalagi sebagian besar pengguna kartu kuning ialah warga dari kalangan usia produktif, yakni lulusan SMK dan SL.

## Gyeongsangbuk-do Korea Selatan Bantu 50.000 Masker untuk DIY

**YOGYA (KR)** - Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K Baskara Aji mewakili Pemda DIY, menerima bantuan masker medis dari Pemerintah Gyeongsangbuk-do, Republik Korea Selatan, di Ruang Rapat Sekda DIY, Kompleks Kepatihan, Senin (14/12).

Sebanyak 50.000 buah masker medis senilai Rp 170 juta tersebut, diserahkan oleh Ketua DPPM DIY Agus Priyono dan selanjutnya diserahkan kepada perwakilan BPBD DIY, Suwardoyo MSi, selaku Kepala Bidang Logistik dan Peralatan.

Baskara Aji mengatakan, bantuan tersebut merupakan wujud kepedulian pemerintah Gyeongsangbuk-do, yang

sejak tahun 2005 telah menjalin kerja sama sister province dengan DIY. Bukti bahwa kedua belah pihak tidak hanya menjalin kerja sama saat kondisi baik dan normal saja, tetapi juga dalam kondisi kritis.

Dalam kesempatan itu, Suwardoyo menuturkan, dengan adanya bantuan tersebut, persediaan masker yang siap untuk dibagikan bertambah menjadi 550.000 masker. Pasalnya sebelum adanya bantuan tersebut pihaknya masih ada stok sekitar 500.000 buah masker.

"Kami ada program 1 juta lembar masker sampai Desember 2020. Selanjutnya, masker tersebut akan dibagikan kepada masyarakat luas, terutama yang mengirim-

kan permintaan. Sejauh ini, permintaan paling banyak dari institusi dan kalangan OPD DIY. Bantuan ini bisa menjadi cadangan persediaan hingga Januari 2021," ungkap Wardoyo.

Sementara itu Agus Priyono menambahkan, saat pengiriman masker tersebut sempat mengalami kendala yaitu pada saat proses pengiriman masker. Namun akhirnya kendala tersebut bisa diatasi dengan baik.

"Sebetulnya kerja sama yang terjalin tidak hanya terbatas pada bantuan masker saja, tapi juga beberapa kerja sama lintas bidang. Seperti ekonomi, pendidikan, seni, budaya, pertanian, pariwisata, serta perdagangan dan industri," ujarnya. (Ria)-d

## Disiplin Prokes, Jasa Wedding Jalan Terus

**YOGYA (KR)** - Pelaku jasa wedding semakin gencar mengedukasi masyarakat dan tamu untuk mematuhi aturan protokol kesehatan (prokes), supaya kegiatan tersebut dapat tetap dilaksanakan.

"Wedding atau pernikahan tetap berjalan terus, kita tidak bisa melarang, tapi bagaimana dari keluarga yang akan saling

berbesanan untuk mematuhi aturan protokol kesehatan secara ketat, seperti yang sudah diatur Pemerintah," ucap Ketua Gabungan Penyelenggara Pernikahan Yogyakarta (GAPPY) Ki Abeje Janoko kepada KR, Minggu (13/12).

Dengan semakin meningkatnya kasus Covid-19 di DIY, lanjut Ki Abeje, disiplin prokes harus terus ditegaskan. "Prokes tata cara pernikahan sudah kita terapkan, dan masyarakat sudah bisa menerima dan menjalankan," jelasnya.

Ketua Asosiasi Pengu-

saha Jasa Boga Indonesia (APJI) DIY Hj Sri Wahyuni Dewi SE MM menyebutkan, kenaikan kasus Covid-19 di DIY sedikit berimbas.

"Beberapa konsumen pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021 ada yang cancel dan menunda kegiatannya, namun hanya sekitar 5 persen," ujarnya.

Menurutnya, disiplin prokes harus dilaksanakan. "Sertifikasi penting dalam penerapan prokes untuk memberikan jaminan keamanan pada konsumen," ujarnya.

(R-4)-d

DOSEN UIN SUKA RAIH KALPATARU

## Kembangkan Pendidikan Peduli Kelestarian Alam

**YOGYA (KR)** - Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr H Moh Habib MAG mendapat Anugerah Penghargaan Kalpataru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) RI. Pengajar mata kuliah Ulumul Quran dan Al Madkhal fi al-Nahwi (S1) serta mata kuliah Filologi Arab (S2), dan akrab dipanggil Kiai Habib Syakur ini menerima penghargaan sebagai Pembina Lingkungan Hidup. Penghargaan diserahkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Ir Hananta Hadi Purnomo MSc di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY, akhir pekan kemarin.

"Semua tidak lepas dari kegiatan harian kami bersama santri asuhan di Pondok Pesantren (Ponpes)

Al Imdad Bantul. Membebaskan pesantren dan lingkungan dari sampah dan menghijaukannya," kata Kiai Habib Syakur, Senin (14/12).

Dijelaskan, santri Ponpes Al Imdad juga berjuang keras mengelola sampah menjadi pupuk dan barang kerajinan tangan yang bernilai ekonomi. Hingga saat ini, tanaman yang menghijaukan lingkungan pesantren, juga di berbagai tempat di wilayah Bantul serta di lereng Merapi sangat bermanfaat dalam rangka ketahanan pangan di masa pandemi Covid-19.

Kegiatan pelestarian lingkungan di Al Imdad telah dimulai sejak 2008. Dimulai dari pengelolaan sampah yang baik di lingkungan Ponpes Al Imdad. Sampah organik diolah menjadi pupuk yang dimanfaatkan



Dr H Moh Habib Mag (berpeci) saat menerima penghargaan.

untuk menyuburkan tanaman sayuran, buah-buahan dan penghijauan di lingkungan pesantren. Sementara sampah nonorganik dilebur atau langsung dikreasi menjadi kerajinan tangan untuk dijual.

Tahun 2010, Kiai Habib Syakur mengerahkan santrinya untuk melakukan penghijauan di lereng Me-

nya dalam membina santri dalam hal pelestarian lingkungan hidup itulah pada 2018 Ponpes Al Imdad yang diasuhnya mendapat penghargaan sebagai Ponpes berwawasan lingkungan hidup tingkat DIY.

Berkat kegigihan Kiai Habib Syakur, kini Ponpes Al Imdad memiliki Al Midad Farm yang asri, indah, nyaman untuk berkreasi para santri serta menghasilkan berbagai sayuran dan buah-buahan untuk mencukupi kebutuhan pangan pesantren termasuk juga peternakan kambing. Selain itu juga peralatan pengolahan limbah tinja menjadi biogas, pengolah pupuk organik, mesin penghancur limbah nonorganik dan bengkel kerajinan tangan. "Al Imdad juga dapat memproduksi sabun sendiri," katanya.

(Feb)-d

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
PLAZA AMBARUMU LOWER GROUND TELP : 433 1272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU		
TANGGAL	14/Dec/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.075	14.325
EURO	17.075	17.325
AUD	10.600	10.800
GBP	18.700	19.200
CHF	15.750	16.050
SGD	10.550	10.850
JPY	135,00	139,00
MYR	3.400	3.550
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.075	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing